

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan data yang dilakukan penulisan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan pembiasaan membaca surat Yasin di SMAN 4 Kota Kediri dalam membentuk karakter religius siswa-siswi murid SMAN 4 Kota Kediri. yang mana dilakukan rutin setiap hari Jum'at, sebelum kegiatan pembelajaran di mulai di pagi hari, pada saat kegiatan rutin membaca surat Yasin kurang lebih durasi waktu yang diperlukan hanya sekitar 10 hingga 15 menit. Rutin membaca surat Yasin ini tidak ada yang memimpin membaca atau mengimami, tetapi di putarkan rekaman pembacaan surat Yasin yang disalurkan melalui alat pengeras suara yang ada di dalam setiap kelas masing-masing. Para guru agama Islam yang menjadi pembina kegiatan rutin ini berkeliling ke setiap kelas untuk mengecek apakah suasana di kelas kondusif dan khidmat saat membaca surat Yasin, tentu saja guru lain pun juga ikut mengawasi dan membantu dengan cara masuk ke kelas yang akan diajar pada saat jam pertama dimulai. Dalam kegiatan rutin belum ada sanksi yang begitu signifikan jika tidak khidmat dalam membaca surat Yasin, hanya saja bila ada yang datang terlambat ke sekolah akan di sanksi dengan membaca surat Yasin sambil berdiri di depan masjid sekolah dan jika ada yang ketahuan ngobrol sendiri atau bermain hp pada saat kegiatan rutin membaca dilaksanakan langsung ada teguran jika ada guru yang mengetahui, dan untuk reward bagi siswa yang konsisten dalam mengikuti kegiatan rutin membaca surat Yasin ini adalah mendapatkan nilai yang baik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tidak hanya para murid saja yang membaca surat Yasin, namun semua warga sekolah juga

mengikuti rutinan membaca surat Yasin. bagi siswa yang rutin, aktif, khidmat dan khusyuk dalam mengikuti kegiatan membaca surat Yasin ini pastinya juga ada *rewardnya* seperti penambahan nilai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pembiasaan membaca surat Yasin ini bisa semakin meningkatkan dan membentuk karakter religius siswa, seperti semakin lancar membaca dan menghafal surat Yasin, para siswa pun juga bisa lebih mengetahui makna dan arti dari setiap ayat surat Yasin. Banyak dampak positif yang ditimbulkan dari adanya kegiatan rutinan membaca surat Yasin ini bagi para siswa. Dapat dilihat dari perilaku dan adab siswa-siswi yang membaik, lebih sopan, lebih religius dan dapat memahami pentingnya membaca surat Yasin. Perlahan-lahan pun kebiasaan-kebiasaan buruk dan tidak baik para siswa akan hilang dengan sendirinya karena karakter religiusnya yang meningkat seiring aktif dan komitmennya para siswa dalam mengikuti kegiatan rutinan Yasinan pada hari Jum'at yang diadakan di SMAN 4 Kota Kediri. Kegiatan rutin membaca surat Yasin yang dilaksanakan setiap Jumat di SMAN 4 Kota Kediri telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam membentuk karakter religius siswa. Melalui pembiasaan ini, siswa tidak hanya menjadi lebih lancar membaca dan memahami makna surat Yasin, tetapi juga menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik, seperti meningkatnya kesopanan, kedisiplinan, dan penghargaan terhadap nilai-nilai keagamaan. Keberlanjutan kegiatan ini menunjukkan bahwa pembiasaan sederhana, jika dilakukan secara konsisten, mampu membawa perubahan besar dalam membangun karakter siswa. Dengan dukungan seluruh warga sekolah, pembiasaan membaca surat Yasin ini dapat terus menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai ilahiyah dan insaniyah, serta menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia.

Semoga kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi sekolah lain untuk mengintegrasikan kebiasaan religius dalam kehidupan sehari-hari demi mencetak generasi yang lebih baik di masa depan.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka peneliti bisa memberikan beberapa saran kepada pihak terkait, Adapun saran-saran yang dimaksud, yaitu:

1. Bagi SMAN 4 Kota Kediri

Bagi SMAN 4 Kota Kediri, seharusnya hasil penelitian ini bisa menjadi fasilitator dalam kegiatan keagamaan dan bisa membantu mendorong para murid-murid untuk lebih terjun di kegiatan keagamaan, khususnya dalam rutinan membaca surat Yasin. dan sebaiknya menambah peraturan atau hukuman bagi siswa-siswi yang tidak khushyuk atau tidak mengikuti kegiatan rutinan membaca surat Yasin ini dengan khidmat.

2. Bagi Guru SMAN 4 Kota Kediri

Bagi Guru SMAN 4 Kota Kediri, seharusnya hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan karakter religius siswanya. Bisa dengan cara menambah durasi pembacaan surat Yasin, yaitu setelah pembacaan surat Yasin selesai bisa dilakukan hafalan bagi para murid, agar lebih memahami isi dan kandungan dari surat Yasin.

3. Bagi Siswa SMAN 4 Kota Kediri

Bagi Siswa SMAN 4 kota Kediri, seharusnya lebih meningkatkan pendidikan karakter religius selain untuk meningkatkan wawasan umum akademis. Para siswa seharusnya lebih khidmat dan khusyuk dalam mengikuti kegiatan rutin membaca surat Yasin.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian lebih mendalam mengenai fenomena ini dan dapat menemukan beberapa aspek lain yang belum ada dalam penelitian ini. Penelitian ini setidaknya dapat menjadi inspirasi dan referensi untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk lebih lanjut mengenai permasalahan ini.